

LITERATUR REVIEW

RESPON PSIKOLOGIS MAHASISWA SELAMA PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN KRITIS DI RUANG ICU

PSYCHOLOGICAL RESPONSE OF STUDENTS DURING CRITICAL NURSING CLINIC PRACTICES IN ICU ROOM

Komang Ari Anggela¹, Ns. AA Istri Dalem Hana Yundari, S.Kep., M.Kep²,
Ns. Ni Komang Sukraandini, S.Kep., MNS³

¹ Mahasiswa Program Studi Keperawatan STIKes Wira Medika Bali

^{2,3} Staff Dosen Program Sarjana Keperawatan STIKes Wira Medika Bali

anggelaari98@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : Mahasiswa yang telah usai menjalankan praktik klinik keperawatan kritis mengalami kesulitan dalam respon psikologisnya, hal itu dikarenakan ketidaksiapan dalam menjalankan praktik di ruang ICU. Ketidaksiapan saat menjalankan praktik klinik di ruang ICU dapat mengganggu pikiran seseorang terutama mahasiswa yang nantinya akan menimbulkan respon psikologisnya seperti stress, depresi, susah tidur dan banyak hal lainnya.

Tujuan : Penelusuran *literature* ini bertujuan untuk menganalisa hasil penelitian terkait yang berfokus pada respon psikologis mahasiswa selama praktik klinik di ruang ICU

Metode : penelaahan ini dilakukan dengan metode *review* dari hasil penelitian yang berasal dari media elektronik seperti NCBI-Pubmed, Google Scholar, Sage Publication, Indian Journal, DOAJ (Directory of Open Access Journal), Cambridge Journal, ARC Journals yang dipublikasikan mulai tahun 2015-2020 dengan kata kunci pengalaman praktik keperawatan, ICU, pengalaman psikologi mahasiswa. Jumlah literature yang diperoleh sebanyak 10 artikel dan 5 diantaranya memenuhi kriteria. Artikel diperoleh dengan artikel asli (*full text*) sehingga data yang disajikan lengkap dan mudah dalam penelaahan penelitian.

Hasil : Hasil penelaahan menemukan bahwa ketidaksiapan mahasiswa dalam menjalankan praktik klinik di ruang ICU dapat berpengaruh pada diri ny sendiri seperti stress, ansietas, ketakutan. Hal tersebut dikarenakan ketakutan dalam mengambil tindakan, pengetahuan yang kurang, takut membuat kesalahan.

Kesimpulan : hasil riviw dari 5 jurnal didapatkan bahwa mahasiswa mengalami berbagai pengalaman yang unik selama praktik klinik keperawatan di ICU yang menimbulkan berbagai efek psikologi seperti stress, cemas.

kata kunci: pengalaman praktik keperawatan, ICU, pengalaman psikologi mahasiswa

Abstract

Background: Students have finished practicing critical nursing clinics experience difficulties in their psychological responses, it is because of their unpreparedness in practicing practice in the ICU. Unpreparedness when carrying out clinical practice in the ICU can disturb a person's mind, especially students, which in turn will cause psychological responses such as stress, depression, insomnia and many other things.

Objective: This literature search aims to analyze the results of related research that focuses on the psychological response of students during clinical practice in the ICU room.

Method: This review is carried out with a review method of research results from electronic media such as NCBI-Pubmed, Google Scholar, Sage Publication, Indian Journal, DOAJ (Directory of Open Access Journal), Cambridge Journal, ARC Journal published from 2015-2020 with keywords: nursing practice experience, ICU, student psychology experience. The amount of literature obtained was 10 articles and 5 of them met the criteria. Articles are obtained with original articles (full text) so that the data presented are complete and easy in the study of research.

Results: The results of the study found that the unpreparedness of students in carrying out clinical practice in the ICU can affect themselves such as stress, anxiety, fear. That is because fear in taking action, lack of knowledge, fear of making mistakes.

Conclusion: Riview results from 5 journals found that students experienced a variety of unique experiences during nursing clinical practice at the ICU that caused various psychological effects such as stress, anxiety.

Keywords: nursing practice experience, ICU, student psychology experience

PENDAHULUAN

Praktik klinik adalah sarana pembelajaran untuk mahasiswa keperawatan yang menerapkan teori keperawatan dan mengintegrasikan pengetahuan teoritis dan ketrampilan praktik (Tiwaken, DKK 2015). Mahasiswa belajar dan berlatih prosedur yang berbeda saat melakukan praktik klinik dengan yang mereka pelajari di perguruan tinggi, hal ini dapat membantu mereka mendapatkan suatu gambaran untuk menghadapi situasi kehidupan nyata dimasa depan (2)

Mahasiswa yang telah melaksanakan praktik klinik merasakan perbedaan antara teori yang dipelajari dengan tindakan yang dilakukan saat praktik keperawatan di ruang ICU, sehingga terkadang mahasiswa mengalami kesulitan dalam melakukan tindakan keperawatan. Meskipun telah diberikan pembekalan praktik sebelumnya, namun masih ada beberapa mahasiswa yang merasa kesulitan dalam pelaksanaan praktik klinik.

Penelitian sebelumnya didapatkan hasil mahasiswa yang sedang praktik klinik di ruang ICU merasakan stress, kecemasan, dan depresi, hal inilah yang dapat mempengaruhi pengalaman saat praktik klinik di ruang ICU (Rajeswaran L, 2016). Saat praktik mahasiswa keperawatan berkali-kali mengalami gangguan dan kesalahan dalam melaksanakan asuhan keperawatan. (Lima DKK, 2016). Mahasiswa melakukan kesalahan salah satunya ialah kesalahan alur pemberian salah satu obat injeksi sehingga mengakibatkan pasien mengalami shock, namun hal ini langsung dilaporkan dan segera ditangani sehingga pasien dapat tertolong. Inilah yang

menyebabkan pentingnya pengalaman mahasiswa serta bimbingan dari pembimbing agar mahasiswa tidak melakukan kesalahan secara fatal (Sari DKK, 2016).

Ruang ICU terdapat pasien yang kritis yang membutuhkan kepedulian di saat masa-masanya yang sedang kritis, caring salah satunya. Caring merupakan bentuk pelayanan yang diharapkan oleh pasien dan keluarganya yang merupakan focus dari suatu pelayanan (Labrague, 2012). Mahasiswa keperawatan diharuskan untuk mengembangkan kemampuan dari mahasiswa untuk memahami dan mempelajari bentuk caring seorang perawat professional dengan sudut pandang yang berbeda dan mempraktikan pengetahuan yang didapatkan ke dalam praktik keperawatan (Khouri, 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh Mariyanti (2015) yang mendukung pernyataan diatas adalah di ruang ICU menunjukkan bahwa ada mahasiswa perawat yang belum berperilaku caring dengan pasien pada saat melakukan asuhan keperawatan. Mahasiswa tersebut belum berperilaku caring pada aspek maintaining belief dan knowing. Dimensi knowing, mahasiswa masih berfokus pada permasalahan fisik saja, padahal pasien yang dirawat tersebut memiliki masalah yang lain, misalnya pasien yang dirawat dalam kondisi sadar dan memiliki permasalahan terkait dengan gangguan komunikasi verbal. Pembimbing klinik juga menyatakan bahwa pencapaian kompetensi mahasiswa masih belum optimal.inilah yang menjadi salah satu hambatan mahasiswa sehingga mahasiswa menjadi stress karena belum mampu untuk berkomunikasi dengan pasien yang kritis.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian dari tahun-ketahun menyatakan bahwa adapun hambatan yang dialami oleh beberapa mahasiswa saat melakukan praktik klinik di ruang ICU seperti mengenai dengan respon psikologis mahasiswa tersebut, misalnya stress saat praktik di ruang ICU, ketakutan saat memberikan tindakan, belum paham mengenai asuhan keperawatan. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya kesiapan mahasiswa dalam melakukan praktik di ruang ICU.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis ingin melakukan telaah literature lebih lanjut mengenai respon psikologis mahasiswa selama menjalani praktik klinik di ruang ICU. Tujuan dari literature review ini adalah untuk menganalisa hasil penelitian terkait yang berfokus pada respon psikologis mahasiswa selama praktik klinik di ruang ICU. Analisis ini diharapkan menjadi pertimbangan untuk melakukan pengukuran pemahaman mengenai kesiapan sebelum praktik klinik sehingga dapat mencegah terjadinya hambatan seperti respon psikologis.

1.2 Tujuan penelitian

Tujuan dari literature review ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengalaman mahasiswa selama praktik klinik keperawatan kritis di ruang ICU (Intensive Care Unit).

METODE PENELITIAN

penelaahan ini dilakukan dengan metode review dari hasil penelitian yang berasal dari media elektronik seperti NCBI-Pubmed, Google Scholar, Sage Publication, Indian Journal, DOAJ (Directory of Open Access Journal), Cambridge Journal, ARC Journals yang dipublikasikan mulai tahun

2015-2020 dengan kata kunci: pengalaman praktik keperawatan, ICU, pengalaman psikologi mahasiswa. Jumlah literature yang diperoleh sebanyak 10 artikel dan 5 diantaranya memenuhi kriteria. Artikel diperoleh dengan artikel asli (full text) sehingga data yang disajikan lengkap dan mudah dalam penelaahan penelitian.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis dari 5 artikel yang diperoleh sesuai dengan kriteria inklusi dan jenis penelitian yang didapatkan penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan hasil analisis sebagai berikut :

2.1 Hasil *Review Artikel* disajikan dalam bentuk tabel

Peneliti	Judul	Tujuan	Karakteristik Sample	Metodologi Penelitian	output
(Amar, 2019)	Pengalaman Mahasiswa Keperawatan Universitas Tanjungpura Pelaksanaan Klinik I	Mengeksplorasi pengalaman mahasiswa keperawatan Universitas Tanjungpura dalam matakuliah Praktik Klinik I.	5 informan yang terdiri dari 4 mahasiswa dan 1 pembimbing dengan pedoman wawancara semi terstruktur, alat tulis, dan perekam suara.	yang kualitatif dengan jenis pendekatan fenomenologi menggunakan teknik convenience pada informan	Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti kepada mahasiswa keperawatan Universitas Tanjungpura yang melaksanakan praktik didapatkan bahwa mahasiswa merasa takut dan tidak yakin untuk melaksanakan praktik klinik di rumah sakit. Mahasiswa merasa cemas akan praktik klinik dikarenakan saat praktik di kampus ada beberapa tindakan yang gagal ia lakukan berupa pemberian obat melalui IV yang tidak sesuai dosis, lupa mencuci tangan sebelum dan setelah tindakan, dan melakukan tindakan masih tidak sesuai prinsip. Penelitian ini didapatkan hasil lima tema yaitu memahami peran perawat melalui perspektif praktik klinik, respon psikologis negatif dan positif, resiko pelanggaran standar patient safety, aspek capaian pembelajaran

					praktik klinik I, dan harapan untuk praktik klinik I selanjutnya
(Vatansever & Akansel, 2016)	Intensive Care Unit Experience of Nursing Students during their Clinical Placements: A Qualitative Study.	Mengetahui bagaimana pengalaman mahasiswa praktik keperawatan di ruang ICU	Penelitian ini dilakukan dengan mahasiswa keperawatan yang terdaftar di Surgical Nursing Course dari Februari hingga Mei 2011. Mahasiswa keperawatan (n = 18) yang ditugaskan di ICU bedah selama rotasi mingguan mereka dimasukkan dalam penelitian ini.	Kualitatif dengan desain eksplorasi deskriptif,	Peneliti mendapati bahwa pengalaman pribadi dan persepsi siswa keperawatan memainkan peran penting dalam membentuk pemikiran mereka terkait dengan ICU. Lingkungan ICU adalah tempat di mana mahasiswa keperawatan mengalami berbagai prosedur dan kegiatan perawatan dan terlibat dalam menganalisis kondisi kesehatan yang kompleks. Data ditafsirkan oleh para peneliti secara independen dan 4 tema muncul dan dinamakan sebagai "Persepsi tentang lingkungan ICU dan pasien", "Pikiran tentang menjadi perawat ICU", "Pemahaman komunikasi dan empati dengan pasien ICU" dan "Kontribusi perawatan pasien" kegiatan dalam pembelajaran "
(Alasad, Ahmad, Abu Tabar, & Ahmad, 2015)	Nursing Student's Experiences in Critical Care Course: A Qualitative Study	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengalaman mahasiswa dalam praktik klinik di ruang ICU.	dari penelitian ini dilakukan di satu universitas Arab Universitas Saud Bin Abdulaziz untuk kesehatan (KSAU-	Penelitian ini dilakukan di salah satu universitas Arab Saudi, King gi	Partisipan menggambarkan bahwa mendapatkan berbagai pengalaman selama praktik klinik di ruang ICU. Focus utama yang muncul yaitu pengetahuan baik teori maupun praktik, kepercayaan serta dukungan dari teman maupun diri sendiri, sosialisasi, dan sosialisasi serta dukungan dari pembimbing klinik maupun pembimbing institusi

				HS) antara tahun 2010 dan 2013. Ukuran sampel termasuk 180 perempuan mahasiswa keperawatan Saudi yang mendaftar dan mengambil selama periode itu		
(Kandeel & Ahmed, 2019)	Nursing students' Perception of their Clinical practice in intensive care units: A study from Egypt	Penelitian ini adalah menyelidiki persepsi mahasiswa keperawatan sarjana praktik klinis mereka di ICU.	Penelitian ini melibatkan mahasiswa keperawatan terdaftar kursus perawatan kritis	Penelitian ini melibatkan 306 mahasiswa keperawatan yang terdaftar dalam kursus perawatan kritis	Kualitatif dengan desain survei	Penelitian ini memberikan gambaran bulat persepsi mahasiswa keperawatan tentang praktik klinis mereka dalam pengaturan perawatan intensif yang dapat digunakan sebagai dasar untuk memperbarui dan meningkatkan pengajaran klinis perawatan kritis. Mahasiswa menikmati pengalaman klinis mereka di ICU. Namun, siswa menyoroti banyak faktor yang menghambat praktik klinis mereka seperti pengaturan perawatan intensif stres, takut membuat kesalahan, kondisi pasien yang kompleks, kesenjangan teori-praktik, overburdening dengan dokumentasi dan kurangnya koordinasi antara penempatan klinis. Lingkungan belajar yang mendukung diperlukan untuk meningkatkan pembelajaran klinis siswa, meningkatkan kolaborasi antara siswa, demonstran dan staf perawat perawatan kritis, dan mengurangi kesenjangan teori-praktik.

(Bezerra Lima et al., 2016)

Nursing Students
Experience In
Emergency And
Intensive Care In A
Reference Hospital

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman dan kegiatan mahasiswa selama praktik emergency dan ICU (intensive care unit)

Ini adalah laporan kualitatif pengalaman oleh para sarjana dari periode keenam dari gelar sarjana di bidang Keperawatan yang melakukan duel kegiatan praktis dari Perawatan Kesehatan Komprehensif II, dalam modul Kompleksitas Tinggi di Unit Gawat Darurat dan Unit Perawatan Intensif di rumah sakit rujukan negara bagian. kota Natal

Kegiatan pelatihan memungkinkan perolehan pengalaman bekerja sebagai perawat di unit gawat darurat, mempromosikan peningkatan kinerja sebagai siswa. Meskipun waktu singkat, magang membaik di bidang akademik. Selama pengembangan kegiatan pelatihan, diamati pembelajaran penting pada siswa baik secara individu maupun dalam kelompok. Kemajuan dalam mencapai asuhan keperawatan, penerapan penalaran klinis yang terkait dengan dasar teori yang direferensikan semakin dalam menjalankan praktik. Poin penting yang disorot adalah gagasan tentang tanggung jawab siswa yang mereka miliki pada pasien di bawah perawatan mereka di hari-hari pengembangan kegiatan praktis, menyangkut kesejahteraan semua orang, memperlakukan mereka dengan hormat dan bermartabat. Pengetahuan yang dibagikan antara guru dan siswa dalam magang berkontribusi positif terhadap proses belajar-mengajar karena memfasilitasi pertukaran pengalaman dan memungkinkan inklusi dalam konteks pelatihan kejuruan saat ini di daerah tersebut. Selanjutnya, magang juga merupakan momen memasuki siswa dalam realitas kesehatan di mana ia berkali-kali mengalami gangguan karena kurangnya profesional, struktur, dan bahan. Akhirnya, ditekankan bahwa masih ada hambatan yang harus dipatahkan dalam

magang kegiatan praktis. Dipercaya bahwa waktu praktik bisa lebih besar, memungkinkan lebih banyak kegiatan dan pengalaman dalam konteks urgensi, darurat, dan perawatan intensif.

2.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil review jurnal 1 yang disusun oleh Zakiah Amar, Mita, Ernawati, yang berjudul pengalaman mahasiswa keperawatan universitas tanjungpura dalam pelaksanaan praktik klinik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pengalaman mahasiswa keperawatan Universitas Tanjungpura dalam matakuliah Praktik Klinik I. sampel yang digunakan yaitu 5 informan yang terdiri dari 4 mahasiswa dan 1 pembimbing dengan pedoman wawancara semi terstruktur, alat tulis, dan perekam suara, dengan metode kualitatif dengan jenis pendekatan fenomenologi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa didapati 5 tema yang menjadi pengalaman mahasiswa selama praktik yaitu pertama mengenai pemahaman peran perawat melalui perspektif praktik klinik yang mana setiap informan berpendapat bahwa mahasiswa keperawatan juga melaksanakan perannya sebagai perawat dengan melayani kebutuhan pasien. Secara psikologis masalah yang berhubungan dengan perasaan dan budaya pasien. Informan 5 juga menyebutkan bahwa mahasiswa juga melakukan edukasi terhadap pasien tentang penyakit yang dideritanya. Tema kedua membahas mengenai respon psikologi yang dirasakan mahasiswa selama praktik yang mana semua informan mengatakan bahwa mereka tidak siap dikarenakan takut salah, grogi dan ilmu dan pengalaman yang mereka miliki masih sedikit sehingga menimbulkan ansietas. Tema ketiga mencakup mengenai resiko pelanggaran standar patient safety yang mana dikatakan oleh informan 1 dan 4 bahwa kesalahan dalam melakukan

intervensi pemberian obat injeksi yang tidak sesuai dengan dosis dikarenakan oleh tumpah dan ada mahasiswa yang tidak menggunakan handscoon dengan lengkap sampai ditegur oleh tenaga Kesehatan rumah sakit. Informan 5 juga membenarkan hal tersebut. Tema keempat mengenai capaian pembelajaran praktik klinik I dimana setiap informan mengatakan memiliki pengalaman yang berbeda dengan dosen pembimbing. Penjelasan informan seperti ada pembimbing yang tidak datang untuk membimbing dan mengontrol mahasiswa. Informan juga mengeluhkan dosen yang kurang dalam mengajar dan membimbing selama praktik klinik. Tema yang terakhir yaitu mengenai harapan mahasiswa untuk praktik klinik selanjutnya yaitu persiapan yang lebih matang baik itu secara teori maupun praktik serta perlu dalam peningkatan dosen dalam membimbing sehingga didapati hasil dari tujuan praktik yang memuaskan

Berdasarkan hasil review jurnal 2 yang disusun oleh Nursel Vatansever, RN, PhD., Neriman Akansel, RN, PhD. Berjudul intensive care unit experience of nursing students during their clinical placement: a qualitative study. Penelitian ini bertujuan Mengetahui bagaimana pengalaman mahasiswa praktik klinik keperawatan di ruang ICU (intensive care unit). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa keperawatan yang terdaftar di Surgical Nursing Course dari Februari hingga Mei 2011. Mahasiswa keperawatan (n = 18) yang ditugaskan di ICU bedah selama rotasi mingguan mereka dimasukkan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan yaitu Kualitatif

dengan desain eksplorasi deskriptif. Penelitian ini menunjukkan hasil 4 hal yaitu yang pertama mengenai persepsi siswa yang berkaitan dengan lingkungan ICU dan keperawatan ICU yang menunjukkan bahwa Beban kerja yang berat dan tanggung jawab yang diperluas menimbulkan titik fokus mahasiswa selama rotasi ICU. Mahasiswa Menjadi sangat hati-hati dan mampu berpikir kritis adalah fakta penting dalam keperawatan ICU. Menurut mahasiswa sifat rumit dari lingkungan ICU, prosedur yang intens, alarm dering, dan berbagai monitor, prognosis pasien yang buruk dan pasien yang kesulitan, intubasi membuat lingkungan ICU semakin stres. Lingkungan ICU digambarkan sebagai tempat yang menakutkan di mana pasien merasa sakit. Kedua menungkapkan tentang Interaksi pasien dengan mahasiswa perawat di ICU dengan hasil teknik komunikasi dan interaksi dengan pasien adalah pusat dari pendidikan keperawatan. belajar interaksi pasien-perawat yang efektif, dapat mempraktekkannya adalah signifikan. Menurut penelitian ini, mahasiswa keperawatan terutama berfokus pada komunikasi perawat dengan pasien, mencoba menafsirkan ekspresi wajah pasien, mengamati teknik komunikasi yang digunakan terutama dengan pasien yang tidak sadar. Cara perawat menangani pasien, pendekatan positif digunakan selama perawatan, menggunakan tulisan sebagai metode komunikasi dengan beberapa pasien, membuat kontak mata dianggap sebagai teknik komunikasi positif oleh mahasiswa keperawatan. Di sisi lain suara bernada tinggi di ICU, tidak menggunakan komunikasi yang efektif dengan pasien yang tidak sadar, dialog yang tidak terutama terkait dengan pasien dapat mengganggu dan tidak sesuai. Upaya

mahasiswa dalam mencoba mengamati kerja tim di ICU menunjukkan bahwa mereka peduli dengan peran profesional keperawatan. Juga berada di ICU membimbing mereka dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Temuan penelitian ini dianggap berharga dalam mengembangkan beberapa keterampilan mahasiswa dalam keperawatan terutama untuk mempraktikkan metode komunikasi yang efektif. Ketiga yaitu Partisipasi mahasiswa keperawatan pada praktik perawatan pasien dan pengaruhnya terhadap pembelajaran yang menunjukkan bahwa kerumitan praktik yang dilakukan di ICU dan berbagai alat yang digunakan adalah faktor penyebab stres bagi mahasiswa keperawatan. Dalam penelitian ini, mahasiswa memiliki perasaan bahwa mereka akan dapat mencapai sesuatu selama praktik klinis mereka.

Berdasarkan hasil review jurnal 3 yang disusun oleh Jafar A. Alasad, Muayyad M. Ahmad, Nazih Abu Tabar, Huthaifa Ahmad. Penelitian ini berjudul *Nursing Student's Experiences in Critical Care Course: A Qualitative Study* dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengalaman mahasiswa dalam praktik klinik di ruang ICU. Sampel dalam penelitian ini adalah di salah satu universitas di Arab Saudi, Universitas King Saud Bin Abdulaziz untuk ilmu kesehatan (KSAU-HS) antara tahun 2010 dan 2013. Ukuran sampel termasuk 180 perempuan mahasiswa keperawatan Saudi yang mendaftar dan mengambil selama periode itu dengan metode Kualitatif dengan study fenomenologi. Hasil dari penelitian ini ialah pengalaman unik yang dialami mahasiswa keperawatan selama praktik keperawatan di ICU yang menunjukkan bahwa pengalaman

ini dipengaruhi oleh banyak faktor. Beberapa faktor ini memiliki dampak langsung pada pengetahuan dan pengembangan profesional mahasiswa dan sosialisasi. Penelitian ini adalah bukan untuk mengembangkan mahasiswa menjadi perawat kritis, melainkan untuk memperkuat pengetahuan dan keterampilan mereka sementara juga memperkenalkan mereka ke dalam bidang khusus yang penting dalam profesi. Rasa stress yang dialami mahasiswa keperawatan dalam menempuh stase praktik klinik di ruang ICU sangat wajar sehingga perlu peningkatan dalam pengetahuan serta kemampuan dalam praktik, agar tujuan dari Pendidikan keperawatan dapat tercapai sesuai tujuan.

Berdasarkan hasil review jurnal 4 yang disusun oleh Nahed Attia Kandeel, Hanaa Hussein Ahmed yang berjudul Nursing students perception of their clinical practice in intensive care units: A study from Egypt. Penelitian ini bertujuan untuk Penelitian ini adalah untuk menyelidiki persepsi mahasiswa keperawatan sarjana praktik klinis mereka di ICU dengan sampel Penelitian ini melibatkan 306 mahasiswa keperawatan yang terdaftar dalam kursus perawatan kritis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif dengan desain survei. Hasil dari penelitian ini ialah memberikan gambaran bulat persepsi mahasiswa keperawatan tentang praktik klinis mereka dalam pengaturan perawatan intensif yang dapat digunakan sebagai dasar untuk memperbarui dan meningkatkan pengajaran klinis perawatan kritis. Mahasiswa menikmati pengalaman klinis mereka di ICU. Namun, mahasiswa menyoroti banyak faktor yang menghambat praktik klinis mereka seperti pengaturan

perawatan intensif stres, takut membuat kesalahan, kondisi pasien yang kompleks, kesenjangan teori-praktik, kurangnya koordinasi antara penempatan klinis. Lingkungan belajar yang mendukung diperlukan untuk meningkatkan pembelajaran klinis siswa, meningkatkan kolaborasi antara siswa, demonstran dan staf perawat perawatan kritis, dan mengurangi kesenjangan teori-praktik.

Berdasarkan hasil review jurnal 5 yang disusun oleh Karen Rayara Bezerra Lima, Tiago Alves de Brito yang berjudul *Nursing Students Experience in Emergency and Intensive Care in a Reference Hospital*. Sampel dari penelitian ini ialah sarjana dari periode keenam dari gelar sarjana di bidang Keperawatan yang melakukan dua kegiatan praktis dari Perawatan Kesehatan Komprehensif II, dalam modul Kompleksitas Tinggi di Unit Gawat Darurat dan Unit Perawatan Intensif di rumah sakit rujukan negara bagian. kota Natal menggunakan metode kualitatif, dengan hasil Kegiatan pelatihan memungkinkan perolehan pengalaman bekerja sebagai perawat di unit gawat darurat, mempromosikan peningkatan kinerja sebagai mahasiswa. Meskipun waktu singkat, praktik ini membantu di akademik. Selama pengembangan kegiatan pelatihan, diamati pembelajaran penting pada mahasiswa baik secara individu maupun dalam kelompok. Kemajuan dalam mencapai asuhan keperawatan, penerapan penalaran klinis yang terkait dengan dasar teori yang direferensikan semakin dalam menjalankan praktik. Poin penting yang disorot adalah gagasan tentang tanggung jawab siswa yang mereka miliki pada pasien di bawah perawatan mereka di hari-hari pengembangan kegiatan praktik,

Pengetahuan yang dibagikan antara dosen dan mahasiswa dalam magang berkontribusi positif terhadap proses belajar-mengajar karena memfasilitasi pertukaran pengalaman dan memungkinkan inklusi dalam konteks pelatihan kejuruan saat ini di daerah tersebut. Selanjutnya, praktik klinik juga merupakan momen memasuki mahasiswa dalam realitas kesehatan di mana ia berkali-kali mengalami gangguan karena kurangnya profesional, struktur. Akhirnya, ditekankan bahwa masih ada hambatan yang harus dipatahkan dalam praktik klinik . Dipercaya bahwa waktu praktik bisa lebih besar, memungkinkan lebih banyak kegiatan dan pengalaman dalam konteks urgensi, darurat, dan perawatan intensif. Selama kegiatan, sumber daya yang tersedia digunakan, berkali-kali dibatasi dengan menjadi perawatan yang lebih hati-hati dan kompleks. Praktik pengendalian diri emosional juga dialami. Selain itu, para mahasiswa berada dalam kontak langsung dan bekerja multidisiplin dengan profesional kesehatan lainnya seperti ahli fisioterapi, ahli gizi, dokter gigi, dokter dan staf keperawatan, memperoleh pembelajaran yang lebih tinggi, dan membuat konsep gagasan tim multi-profesional. Untuk kerja tim yang ada, di luar semangat tim mereka harus saling menghormati di antara para profesional untuk memainkan peran mereka dalam bidang keahlian mereka secara efektif, menggabungkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan.

Hasil penelaahan dari 5 jurnal diatas memang benar kecemasan yang dirasakan mahasiswa selama praktik klinik di ruang ICU (intensive care uni). Berbagai hal telah ditemui dari masing-masing jurnal seperti

pemahaman peran perawat melalui perspektif praktik klinik yang mana setiap informan berpendapat bahwa mahasiswa keperawatan juga melaksanakan perannya sebagai perawat dengan melayani kebutuhan pasien. Secara psikologis masalah yang berhubungan dengan perasaan dan budaya pasien. Ditemukan juga bahwa respon psikologi yang dirasakan mahasiswa selama praktik yang mana semua informan mengatakan bahwa mereka tidak siap dikarenakan takut salah, grogi dan ilmu dan pengalaman yang mereka miliki masih sedikit sehingga menimbulkan ansietas. Partisipasi mahasiswa keperawatan juga mengatakan bahwa pada praktik perawatan pasien dan pengaruhnya terhadap pembelajaran yang menunjukkan bahwa kerumitan praktik yang dilakukan di ICU dan berbagai alat yang digunakan adalah faktor penyebab stres bagi mahasiswa keperawatan.

Pengalaman unik yang dialami mahasiswa keperawatan selama praktik keperawatan di ICU yang menunjukkan bahwa pengalaman ini dipengaruhi oleh banyak faktor. Beberapa faktor ini memiliki dampak langsung pada pengetahuan dan pengembangan profesional mahasiswa dan sosialisasi. Mahasiswa menyoroti banyak faktor yang menghambat praktik klinis mereka seperti pengaturan perawatan intensif stres, takut membuat kesalahan, kondisi pasien yang kompleks, kesenjangan teori-praktik, kurangnya koordinasi antara penempatan klinis Rasa stress yang dialami mahasiswa keperawatan dalam menempuh stase praktik klinik di ruang ICU sangat wajar sehingga perlu peningkatan dalam pengetahuan

serta kemampuan dalam praktik, agar tujuan dari Pendidikan keperawatan dapat tercapai sesuai tujuan.

KESIMPULAN & SARAN

3.1 Kesimpulan

Pengalaman praktik klinik keperawatan di ruang ICU selama menempuh Pendidikan keperawatan merupakan kewajiban yang harus dijalani mahasiswa. Pengalaman yang dialami mahasiswa selama praktik klinik keperawatan di ruang ICU berbagai macam, seperti ada mahasiswa yang merasa stress melakukan praktik klinik keperawatan di ruang ICU. Rasa stress yang dialami mahasiswa disebabkan oleh berbagai faktor seperti dari staf pengajar, staf keperawatan maupun dari kondisi pasien yang kompleks takut melakukan kesalahan dan pengetahuan serta skil yang kurang. Namun, dengan berbagai bimbingan yang dilakukan dapat mendukung mahasiswa yang melakukan praktik klinik dengan senang hati. Pengalaman mahasiswa dalam menghadapi praktik klinik keperawatan di ruang ICU dapat dipengaruhi dari pembimbing, baik itu pembimbing klinik maupun pembimbing institusi.

3.2 Saran

a. Mahasiswa

Saran kepada mahasiswa dalam melakukan praktik klinik keperawatan kritis untuk bersungguh-sungguh guna tercapainya tujuan yang telah ditetapkan Bersama

b. Institusi pendidikan

Kepada institusi Pendidikan perlu adanya pembekalan yang lebih kepada mahasiswa guna mendukung dalam proses praktik klinik keperawatan kritis di ruang ICU untuk mencapai tujuan Bersama yang telah disepakati

c. Instisusi tempat praktik

Diharapkan agar dapat memberikan bimbingan yang baik sesuai dengan jenjang Pendidikan yang ditempuh mahasiswa.

3.3 Ucapan Terima Kasih

Terselesainya literature review ini tidak lepas dari pihak yang telah membantu dalam penyusunan literature review ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan ilmunya dalam penyusunan literature review ini. Kepada semua pihak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih telah memberikan doa dan dukungannya dalam kelancaran penyelesaian penyusunan literature review ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Juniadi Agus Juniadi. (2017). Manajemen Stres Perawat *Intensive Care Unit* (ICU) di RSUD DR. Soedirman Kebumen, 35.
- Alasad, J. A., Ahmad, M. M., Abu Tabar, N., & Ahmad, H. (2015). Nursing Student's Experiences in Critical Care Course: A Qualitative Study. *Journal of Intensive and Critical Care*, 01(01), 1–7. <https://doi.org/10.21767/2471-8505.10002>
- Amar, Z. (2019). Pengalaman mahasiswa keperawatan universitas tanjungpura dalam pelaksanaan praktik klinik i. *Journal Proners*, 4(1).
- Bezerra Lima, K. R., Alves de Brito, T., Alves Nunes, H. M., Beserra Rodriguez, G. C., Araújo do Nascimento, R., Nunes Henriques, L. M., ... Medeiros Bezerra, D. (2016). Nursing Students Experience In Emergency And Intensive Care In A Reference Hospital. *International Archives of Medicine*, (March 2017). <https://doi.org/10.3823/2158>
- Kandeel, N. A., & Ahmed, H. H. (2019). Nursing students' perception of their clinical practice in intensive care units: A study from Egypt. *Journal of Nursing Education and Practice*, 9(7), 101. <https://doi.org/10.5430/jnep.v9n7p101>
- Minardo, J., Wakhid, A., Keperawatan, F. I., Ngudi, U., & Ungaran, W. (2018). *Analysis Of Clinical Capability Capabilities In Providing Clinical Mentoring To Students*, 10(3).
- Penelitian, A. (2018). *Studi Fenomenologi Pengalaman Perawat Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan Paliatif Pada Pasien Dengan Penyakit Terminal Di Ruang Icu Rumah Sakit Advent Bandung*, 4(2), 78–103.
- Salsabila, I., Maftuhah, & Khasanah, U. (2015). *Pengalaman Stres Praktik Klinik dan Tingkat Stres pada Mahasiswa Keperawatan Tahun Pertama dan Tahun Kedua Praktik Klinik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 37–40.
- Vatansever, N., & Akansel, N. (2016). Intensive Care Unit Experience of Nursing Students during their Clinical Placements: A Qualitative Study. *International Journal of Caring Sciences*, 9(3), 1040–1048. Retrieved from <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=ccm&AN=123018410&site=eds-live&authtype=ip,uid>
- Yulianti, N. R., Krisnawati, E., & Ners, P. P. (2019). *Pengalaman Belajar Klinik Mahasiswa Keperawatan Dengan Tantangan Perbedaan Bahasa* 1 2, 7(2), 63– 73.